

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI KELAS VII SMPI AL-ASYFIYA' BRODOT
BANDARKEDUNG MULO**

Moh. Faridl Darmawan

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Faridldarmawan@unwaha.ac.id

Nahdliyatul Husniyah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Nahdliyatulhusniyah@gmail.com

Abstract

Character education in schools has an important role as the initial foundation in forming the character of a nation. Currently, concerns about the vulnerability of character education are a concern for parents and also a national concern. One example of a school that has implemented character education is SMPI Al Asyfiya' Brodot, which organizes various religious activities as part of the school program. Through this religious activity, we strive to shape the character of students who are Islamic, have competitiveness and noble character. In order to respond to parents' concerns and follow global educational developments which emphasize the importance of forming national character, as a solution SMPI Al Asyfiya' has implemented character education through religious activities. At SMPI Al Asyfiya', student character is instilled through educational activities. Therefore, the problem that is the focus of this research is how to implement character education through religious activities in SMPI Al Asyfiya'. This research aims to be a first step to evaluate the implementation of religious activities in schools and find out the strategies used to shape student character. This research is a type of qualitative descriptive research. Data collection techniques applied include observation, interviews and documentation. The collected data was then analyzed using the Milles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the research result, it was found that: (1) The process of implementing religious activities in schools is carried out through a continuous and structured habituation method. (2) Character values instilled in schools include discipline, honesty, responsibility, courtesy, sincerity and tolerance.

Keywords: Implementation, Character Building, Religious Activity.

Abstrak

Pendidikan karakter di sekolah memiliki peranan penting sebagai fondasi awal dalam membentuk karakter suatu bangsa. Saat ini, kekhawatiran mengenai rentannya pendidikan karakter menjadi perhatian orang tua dan juga menjadi perhatian nasional. Salah satu contoh

sekolah yang telah mengimplementasikan pendidikan karakter adalah SMPI Al Asyfiya', yang menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan sebagai bagian dari program sekolah. Melalui kegiatan keagamaan ini, SMPI Al Asyfiya' berupaya membentuk karakter peserta didik yang Islami, memiliki daya saing, dan berbudi pekerti luhur. Dalam rangka menanggapi kekhawatiran orang tua dan mengikuti perkembangan pendidikan global yang menekankan pentingnya pembentukan karakter bangsa, sebagai solusinya SMPI Al Asyfiya' telah menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan. Di SMPI Al Asyfiya', karakter siswa ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan. Oleh karena itu, permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMPI Al Asyfiya'. Penelitian ini bertujuan sebagai langkah awal untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah dan mengetahui strategi yang digunakan dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan model Milles and Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: (1) proses pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah dilakukan melalui metode pembiasaan yang terus menerus dan terstruktur. (2) Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah mencakup disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, ikhlas, dan toleransi. Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Kegiatan Keagamaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi unsur yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang belajar segala sesuatu dalam hidup melalui pendidikan yang didapat, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Melalui pendidikan seseorang belajar untuk dapat menghayati, memahami dan mengamalkan nilai-nilai dan norma yang ada dilingkungannya. Seseorang belajar untuk dapat menyeimbangkan antara komponen intelektual dan emosionalnya. Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter diarahkan untuk membantu individu memahami nilai-nilai moral yang baik. Lebih jauh lagi pendidikan karakter membantu individu untuk dapat memiliki kebiasaan sesuai nilai-nilai moral (akhlak) yang sudah diajarkan oleh lingkungannya. Tentunya nilai-nilai moral yang diajarkan berkaitan dengan nilai-nilai positif dalam hidup (Santy, 2021).

Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya kekerasan anak-anak dan remaja terhadap teman, pencurian, serta penyalahgunaan obat terlarang, pornografi,

kebiasaan bullying disekolah serta tawuran dan sebagainya, yg mana tindakan-tindakan tersebut menjurus kepada tindakan kriminal (Zubaedi, 2011).

Kondisi krisis dan dekadensi moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral (akhlak) yang didupakannya dibangku sekolah ternyata kurang berdampak terhadap perubahan perilaku manusia. Bahkan yang terlihat adalah begitu banyaknya manusia Indonesia yang tidak konsisten, lain yang dibicarakan, dan lain pula tindakannya (Zubaedi, 2011).

Implementasi kegiatan keagamaan memberikan bimbingan kepada siswa sebagai generasi Islam untuk memahami, menghayati, meyakini ajaran Islam serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kemerosotan nilai-nilai moral yang mulai melanda masyarakat saat ini tidak lepas dari ketidakefektifan penanaman nilai-nilai akhlak, baik dilingkungan pendidikan formal, non formal, maupun pendidikan informal.

Lembaga pendidikan diharapkan memiliki perubahan dengan menyiapkan guru yang berkualitas dan mengajak masyarakat secara umum ikut terlibat dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter (akhlak) disekolah juga tidak hanya mengajarkan materi pelajaran diruang kelas tetapi juga mengontrol dan memberikan arahan terhadap pembentukan akhlak siswa.

Menurut Mulyasari dan Fahma bahwa melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Fahma, 2019).

SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo merupakan sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan. Melalui wawancara dengan Bapak Miftahul Falah S. P.d. S. Kom, selaku kepala sekolah SMPI Al Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo, pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMPI Al Asyfiya' ini antara lain tahfidz Alqur'an, doa bersama pada apel pagi sebelum pembelajaran, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, peringatan PHBI, 5 S (senyum, sapa, salam), dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan sebuah penelitian yang berorientasi pada fenomena yang bersifat alami. Penelitian kualitatif itu sifatnya mendasar dan bersifat kealamian, serta harus dilakukan dilapangan (Zuchri, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMPI Al Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo Jombang. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disusun secara deskriptif untuk memaparkan seluruh data yang telah dikumpulkan dan didukung dengan landasan teoritis serta kajian yang relevan dengannya.

HASIL PENELITIAN

Sekolah menengah pertama Islam (SMPI) Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo didirikan pada tahun 2021. Terletak di jalan Ki Ageng Corean No.1 RT. 003 RW. 003, desa Brodot Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Lembaga formal ini sendiri terdiri dari Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI), sedangkan untuk lembaga non formal itu sendiri terdapat satuan Taman Pendidika. Al-qur'an, Marhalah dan Madrasah Diniyah.

Dengan menerapkan metode pendidikan yang modern dan bercorak keislaman, sejumlah inovasi telah dilaksanakan oleh pihak yayasan SMPI Al-Asyfiya' dalam rangka membentuk sekolah yang unggul, bermartabat dan siswa yang berakhlak mulia. Inovasi yang dikembangkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi perkembangan siswa pada masa sekarang antara lain terdapat program tahfidz Alqur'an sebagai program unggulan, kegiatan keagamaan yang sangat beragam serta beberapa ekstrakurikuler. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kreativitas, bakat, dan apresiasi siswa terhadap dirinya sendiri.

Salah satu garis besar dijadikan acuan dalam setiap usaha yang dilakukan adalah visi dan misi yang diemban oleh organisasi/instansi tersebut sebagaimana dengan SMPI Al-Asyfiya' mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“Man Aroda Dunya Fa'alaihi Bil 'Ilmi”.

b. Misi

“Mencetak generasi berpengetahuan agama melalui Alqur'an dan Kutubus Salaf serta mencetak generasi berketrampilan dan berkemandirian melalui kewirausahaan”.

c. Tujuan

- 1) Siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- 2) Melahirkan Insan yang terampil dan siap pakai sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- 3) Menguasai ketrampilan ibadah yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mampu menghafal Alqur'an bagi program tahfidz, serta ayat-ayat pendek, doa sehari-hari, hadits-hadits dan ayat-ayat pilihan.

1. Macam-macam Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan di Kelas VII SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo.

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa macam-macam kegiatan yang dilaksanakan di SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan ini sebagai berikut:

a. Pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, sopan, Santun)

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan yang tiap hari dilaksanakan disekolah. Pembiasaan ini dimulai dari pendidik yang senantiasa menambut peserta didik dipintu gerbang sekolah.

b. Berbaris membaca janji pelajar

Membaca janji pelajar dan berjabat tangan sebelum memasuki ruang kelas adalah salah satu rangkaian awal kegiatan yang ada disekolah. Kegiatan ini dilakukan semua untuk kedisiplinan peserta didik dimana peserta didik berbaris lalu melafadzkan janji pelajar secara bersama setelah itu berjabat tangan bersama sesama jenis.

c. Membaca Doa Bersama

Kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh sekolah sebagai langkah awal dimulainya proses pembelajaran. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak berdirinya sekolah sampai sekarang.

d. Melaksanakan Sholat Dhuha dan Duhur Berjamaah

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dikerjakan setelah terbitnya matahari hingga sebelum masuk waktu dhuhur. Pelaksanaan sholat dhuha dilakukan dengan berjamaah guna sebagai pembelajaran. Sholat dhuha ini dilaksanakan ketika

sebelum KBM berlangsung. Pelaksanaan ini dilakukan dan diibimbing langsung oleh guru PAI sekaligus kepala sekolahnya sendiri. Pelaksanaan sholat dhuha dilaksanakan secara bersama didepan kelas oleh pendidik dan siswa. Pendidik benar-benar memantau dan mengawasi peserta didik mulai dari mengambil air wudlu hingga gerakan sholatnya.

Pelaksanaan sholat dhuhur dilaksanakan sesuai dengan waktu sholat setelah bel istirahat sholat dhuhur. Peserta didik keluar menuju musholla dan mengambil air wudlu.

- e. Melaksanakan murojaah bagi kelas tahfidz dan kls A (kelas VII)

Murojaah atau mengulang hafalan lama adalah suatu hal yang penting dalam menghafal Alqur'an, jika tidak melakukan murojaah, maka lama kelamaan hafalan yang telah dihafalkan akan lupa atau hilang. Maka dari itu setiap hari dilakukan murojaah tersebut. Murojaah pertama dilakukan setelah doa bersama sebelum pembelajaran dimulai dan diakhir pembelajaran sebelum doa bersama pulang.

- f. Melaksanakan Istighotsah dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Istighotsah dilaksanakan setiap satu bulan sekali, yaitu pada hari jum'at legi. Sedangkan PHBI dilaksanakan sesuai tanggal perayaan tiap tahunnya. Yang kesemuanya dilaksanakan dengan tujuan memohon doa untuk keselamatan bersama serta kelancaran dalam mencari ilmu. Jika PHBI dilaksanakan untuk mengenang makna dari hari-hari besar tersebut serta menjalin kebersamaan bersama disekolah.

2. Kendala dan Solusi dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Mekalui Kegiatan Keagamaan di Kelas VII SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo.

Dalam menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di kelas VII SMPI Al-Asyfiya', lembaga memiliki beberapa kendala yang dialami antara lain:

- a. Tidak membawa Al Qur'an/ Juz Amma
- b. Pada waktunya melaksanakan sholat, siswa jajan.
- c. Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendampingan terhadap perkembangan anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa SMPI Al-Asyfiya' memiliki kendala dan peserta didik yang belum terbiasa menjalankan pembiasaan yang diterapkan dan diajarkan disekolah, maka dari itu sekolah memberikan solusi yang digunakan sebagai usaha keberhasilan menjadi teladan baik bagi anak didiknya, selalu

memberikan motivasi kepada peserta didik supaya bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan keagamaan di kelas VII SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo ini berbasis pembiasaan, dimana setiap harinya peserta didik melakukan kegiatan rutin keagamaan.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah diantaranya adalah 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), berbaris didepan kelas dan berjabat tangan melaksanakan doa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, dan dilanjutkan dengan setoran hafalan Alqur'an/Juz Amma sedangkan kegiatan rutin tahunan adalah PHBI.

Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah sebagai penanaman karakter pada peserta didik melalui pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah, kegiatan yang dilakukan disekolah merupakan penerapan pendidikan karakter untuk peserta didik. Melalui pembiasaan, peserta didik diharapkan menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan religius dimana berada, baik disekolah maupun diluar sekolah.

A. Karakter yang Terbentuk dalam Kegiatan Keagamaan

1. Nilai karakter yang ada dalam 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) yaitu nilai religius, dimana sekolah membiasakan peserta didik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah melakukan 5S terhadap orang lain terutama terhadap orang tua yang lebih tua.
2. Kegiatan Berbaris Membaca Janji Pelajar dan Berjabat Tangan ini mengandung nilai karakter disiplin, tanggung jawab dan religius, dimana berbaris terdapat nilai kedisiplinan, membaca janji pelajar terdapat nilai tanggung jawab dan berjabat tangan terdapat nilai religius.
3. Berdoa bersama sebelum dimulai pembelajaran, kegiatan untuk menanamkan nilai religius, dengan melakukannya setiap hari, peserta didik terbiasa mengawali harinya dalam kegiatan apapun dengan berdoa mengharap Ridlo Allah SWT.
4. Sholat Dhuha dan sholat dhuhur Berjamaah menanamkan nilai religius menjalankan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Nilai-nilai disiplin juga tertanam dalam kegiatan ini.

5. Murojaah (mengulang) hafalan (Tahfidz) Al-qur'an, kegiatan ini menerapkan nilai karakter bertanggung jawab tidak melupakan hafalannya, bertanggungjawab dengan apa yang sudah mereka hafalkan dan lebih disiplin waktu baik disekolah maupun dirumah, serta siswa menjadi lebih tawadlu' dan berjiwa qur'ani.

Berdasarkan deskripsi data yang telah penulis uraikan diatas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan bahwasanya Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di Kelas VII SMPI Al Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo Jombang sudah teralisasi dengan baik. Dalam hal ini peserta didik diajarkan bersikap, mandiri, kerja keras, jujur, semangat, kerjasama, percaya diri, gemar membaca, bertanggungjawab, peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, toleransi, menghargai, bersahabat, ber Akhlak Al Karimah dan religius.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan interview kepada peserta didik dapat dianalisis bahwa karakter peserta didik kelas VII SMPI Al Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo dapat terbentuk menjadi insan yang berakhlak al karimah dan religius walaupun tidak seluruhnya mempunyai karakter yang baik, dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah dan peraturan yang dibuat sedemikian rupa sehingga secara tidak langsung akan membentuk keperibadian siswa menjadi berkarakter yang lebih baik.

Jadi, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di kelas VII SMPI Al Asyfiya' Brodot telah berjalan dengan baik dalam pengaplikasiannya dapat dilihat dalam proses pembelajaran dikelas setiap harinya guru mengamati kegiatan siswa didalam kelas, kegiatan nya yakni menerapkan berdo'a sebelum belajar, berperilaku yang baik selama pembelajaran termasuk bersikap dan berbicara yang sopan terhadap guru. Apabila guru kedapatan siswa yang menyimpang prilakunya, maka guru tersebut tidak akan segan untuk menghukumnya, agar memberikan efek jera kepada peserta dan agar tidak mengulangi perbuatannya kembali.

Demikian implementasi pendidikan karakter dikelas VII SMPI Al Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo Jombang, baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa,

implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo sudah berjalan dengan baik. Kegiatan keagamaan yang ada di di SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo menggunakan metode pembiasaan, sehingga peserta didik terbiasa melakukankegiatannya. Kegiatan keagamaan diantaranya yaitu kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), berbaris, membaca janji pelajar dan berjabat tangan, berdoa bersama, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, muraja'ah hafalan, dan manasik haji. Nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan yaitu nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab.

Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo yaitu lalainya peserta didik membawa juz 'amma atau Al-Qur'an, peserta didik yang sulit dikondisikan, dan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya dampingan terhadap perkembangan anak.

Solusi atau cara mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di di SMPI Al-Asyfiya' Brodot Bandarkedungmulyo ialah dengan menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh peserta didik, memaksimalkan kerja sama pendidik dalam mengawasi peserta didik, terjalinnya hubungan orang tua dan pendidik yang baik.

Saran

1. Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung penanaman karakter peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolahsesuai dengan program yang sudah berjalan.
2. Sekolah mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatankeagamaan yang belum ada di sekolah.
3. Orangtua hendaknya juga mengontrol kegiatan anak di rumah, terlebih pelaksanaan pembiasaan sebagai dukungan dari orangtua dengan adanya penanaman karakter religius, disiplin dan tanggung jawab dari pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Fahma Safia. (2019). Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Kebijakan Pendidikan FIP UNY. Jurnal Kebijakan Pendidikan.
- Abdussamad, H Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV Syakir Media Press.

Andriane, Santy et all. (2021). Karakter Religius. CV, Penerbit Qiara Media.

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, Jakarta: Kencana. 2012.